

Peran Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal dalam Keberlanjutan UMKM Kabupaten Kubu Raya

Ali Afif, Jaurino, Rina Mayasafitri

Universitas Panca Bhakti

Ali.afif@upb.ac.id

ABSTRACT

Digital transformation through accounting information systems plays an important role in driving the sustainability of MSMEs. By allowing MSMEs to streamline their operations. In addition, it is time for internal control to be considered important for MSME-scale businesses. The development of MSMEs requires stakeholders to understand their finances and be able to manage them efficiently and effectively. Efficient and effective financial management aims to ensure business continuity. The objective of this study is to produce and present in-depth information on how accounting information systems and internal controls work. The method used in this research is the quantitative method. Primary data collection was conducted by distributing questionnaires to MSME actors, which were then analyzed using SmartPLS to describe the relationships within the research model. The research results indicate that accounting information and internal control have an impact on the Sustainability.

Keywords: Accounting Information; Control; Performance; Sustainability; MSMEs

ABSTRAK

Transformasi digital melalui sistem informasi akuntansi memainkan peran penting dalam mendorong keberlanjutan UMKM. Dengan memungkinkan UMKM merampingkan operasi mereka. Selain itu sudah saatnya pengendalian internal di anggap penting bagi usaha skala UMKM. Pengembangan UMKM membutuhkan pemangku kepentingan UMKM untuk memahami keuangannya dan mampu mengelolanya secara efisien dan efektif. Pengelolaan keuangan yang efisien dan efektif bertujuan untuk menjaga kelangsungan usaha. Tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan dan menyajikan informasi mendalam mengenai bagaimana sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Pengumpulan data primer dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada pelaku UMKM, kemudian dianalisis menggunakan SmartPLS untuk menjelaskan hubungan yang terdapat dalam model penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa informasi akuntansi dan pengendalian internal berpengaruh terhadap Keberlanjutan usaha pada UMKM Kabupaten Kubu Raya.

Kata kunci: Informasi Akuntansi; Pengendalian; Kinerja; Keberlanjutan; UMKM

PENDAHULUAN

Kementerian Keuangan melansir bahwa berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mencapai 64,2 juta pelaku dengan menjadi menyumbang PDB terbesar Indonesia dengan total Rp. 8.573,89 Triliun dari PDB Indonesia. Pemerintah

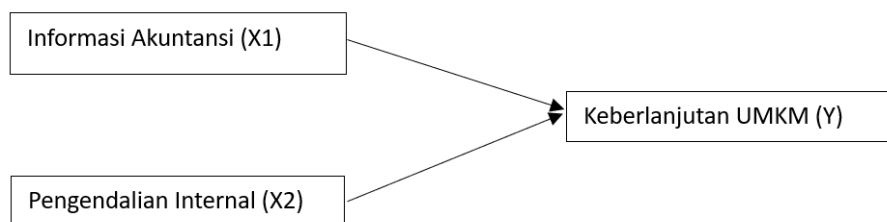
Indonesia mendorong keberlanjutan pada berbagai sektor, salah satunya keberlanjutan usaha untuk UMKM. Pelaku usaha memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia di tengah kondisi global yang tidak menentu saat ini (Afif & Setiawan, 2024). Seiring perkembangan teknologi kegiatan dilakukan secara *online* dengan menggunakan teknologi secara digital maka UMKM harus menyesuaikan pada perubahan tersebut agar dapat menjaga keberlangsungan untuk jangka panjang (Putri & Lubis, 2023). Dalam era teknologi ini dimana manusia dengan banyak kebutuhan dapat terpenuhi dalam sekejap mata melalui media digital (Möller et al., 2020). Dari hal tersebut diketahui bahwa pelaku UMKM harus mampu bertahan dalam setiap situasi-situasi eksternal yang mempengaruhi perusahaan (Afif, 2021). Oleh karena itu diperlukan Sistem Pengendalian Manajemen (SPM), dimana SPM sangat berguna bagi perusahaan terutama UMKM agar bisa bertahan dalam segala situasi sehingga kinerja perusahaan juga akan bisa meningkat nantinya (Latifah & Soewarno, 2023). Sistem Pengendalian Manajemen (SPM) merupakan keharusan dalam suatu perusahaan atau organisasi, karena kegagalan dalam pengendalian manajemen akan membawa kerugian finansial yang besar, rusaknya reputasi perusahaan bahkan dapat membawa kegagalan bagi Perusahaan (Efferin, 2016). Kegagalan yang terjadi pada tentunya bisa membuat perusahaan tersebut berujung gulung tikar. Kerugian-kerugian yang ditimbulkan dari kegagalan dalam pengendalian manajemen tentu tidak diinginkan oleh UMKM mana pun, oleh karena itu diperlukan alat untuk mengukur kinerja perusahaan, untuk melihat apakah yang direncanakan UMKM dari awal berdiri sampai sekarang sudah tepat sasaran (Wiratha et al., 2023).

Sistem Pengendalian adalah suatu bentuk kontrol terhadap segala kegiatan perusahaan dari awal sampai akhir mencakup strategi, visi, misi dan tujuan serta evaluasi perusahaan agar kinerja perusahaan dari satu periode ke periode selanjutnya dapat meningkat (Afif, 2017). Proses sistem pengendalian manajemen mempunyai empat aktivitas. Pertama, Perencanaan Strategis yang merupakan langkah awal dalam siklus pengendalian manajemen. Kedua, Penyusunan Anggaran yang disusun untuk memberikan jaminan bahwa rencana yang sudah dibuat dapat dilaksanakan dengan besaran biaya yang sudah diperhitungkan (Laswati & Nurleli, 2021). Ketiga, Pelaksanaan, merupakan penerapan atau *action* dari rencana-rencana yang telah dicanangkan sebelumnya, dimana setiap pelaksanaan harus disesuaikan dengan anggaran yang telah disusun oleh perusahaan (Islachiyana et al., 2023). Keempat, Evaluasi Kinerja merupakan laporan yang dihasilkan meliputi informasi akuntansi dan non akuntansi, yang akan digunakan sebagai dasar pengendalian data yang akan menganalisis penyimpangan-penyimpangan yang ada sehingga dapat merumuskan tindakan perbaikan untuk kembali kepada strategi pencapaian tujuan perusahaan (Ayu Novia et al., 2022). Tentunya pengendalian ini di harapkan dapat melihat hubungannya terhadap keberlanjutan UMKM di masa yang akan datang. Penelitian mengenai keberlanjutan UMKM mencakup berbagai aspek, mulai dari

strategi bisnis, inovasi, keberlanjutan lingkungan, hingga kebijakan pemerintah yang mendukung sektor ini.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif. (Sugiyono, 2022) menjelaskan pendekatan kuantitatif ialah metode yang berlandaskan data konkrit dan diterapkan dalam melakukan penelitian sampel dan populasi. Untuk menguji pengaruh antar variabel, penelitian menerapkan metode kuantitatif dalam penelitian ini. Adapun model penelitian sebagai berikut:

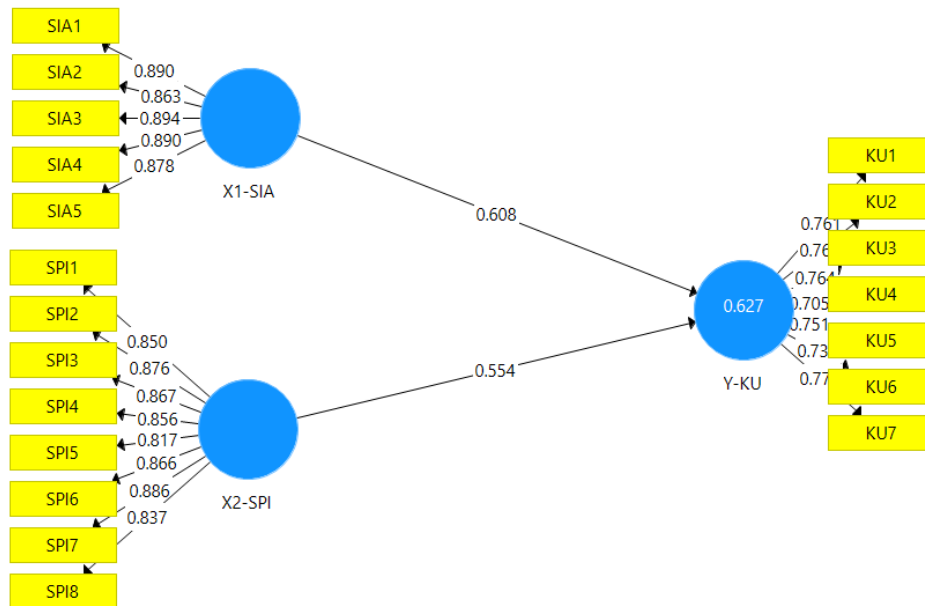


Gambar 1. Model Penelitian

Metode ini juga memungkinkan peneliti untuk melakukan analisis data dengan menggunakan ukuran sampel yang lebih besar (Cooper & Schindler, 2014). Pada tahap awal, penulis merancang dan menyebarkan kuesioner kepada pelaku usaha UMKM di Kabupaten Kubu Raya. Fase ini diharapkan dapat menjawab pertanyaan yang dikembangkan memiliki dampak signifikan terhadap kinerja UMKM. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis dengan *Structural Equation Modeling Partial Least Square* (SEM-PLS) untuk menjelaskan hubungan antar variabel yang terdapat dalam model penelitian. Teknik SEM-PLS digunakan dengan beberapa pertimbangan, antara lain karena dapat memprediksi hubungan dan lebih cocok untuk pengembangan teoritis dibandingkan metode lain. Hal ini penting karena model penelitian saat ini tidak terlalu didasarkan pada teori yang sudah mapan. Teknik ini juga memungkinkan analisis dengan ukuran sampel yang kecil dan tidak memiliki asumsi mengenai distribusi data. Penelitian menerapkan metode *snowball sampling* untuk mendapatkan tanggapan responden UMKM Kubu Raya. Teknik pengambilan sampel ini membantu peneliti menargetkan kelompok partisipan yang tepat dan memenuhi ukuran sampel minimum dalam rentang waktu yang lebih singkat (Leighton et al., 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini pengambilan data menggunakan kuesioner, dan setelah penyebaran di dapatkan 173 responden. Responden penelitian ini adalah para pengusaha UMKM yang tersebar pada wilayah Kabupaten Kubu Raya. Data hasil penelitian diolah dengan menggunakan SmartPLS 3.0 dengan bagan sebagai berikut:



Gambar 2. Model Pengolahan Data

Sumber: Data Olahan, 2025

Measurement Model (Outer Model)

a. Convergent Validity

Berikut ini adalah pengolahan data pertama berdasarkan 3 variabel dengan jumlah 20 pernyataan.

Tabel 1. Outer Loading

Variabel	Indikator	X1-SIA	X2-SPI	Y-KU	Rule of Thumb	Kesimpulan
Y	KU1			0.761	0.700	Valid
	KU2			0.763	0.700	Valid
	KU3			0.764	0.700	Valid
	KU4			0.705	0.700	Valid
	KU5			0.751	0.700	Valid
	KU6			0.738	0.700	Valid
	KU7			0.771	0.700	Valid
X1	SIA1	0.890			0.700	Valid
	SIA2	0.863			0.700	Valid
	SIA3	0.894			0.700	Valid
	SIA4	0.890			0.700	Valid
	SIA5	0.878			0.700	Valid
X2	SPI1		0.850		0.700	Valid
	SPI2		0.876		0.700	Valid
	SPI3		0.867		0.700	Valid
	SPI4		0.856		0.700	Valid
	SPI5		0.817		0.700	Valid
	SPI6		0.866		0.700	Valid
	SPI7		0.886		0.700	Valid
	SPI8		0.837		0.700	Valid

Sumber: Data Olahan, 2025

Convergent validity dari model pengukuran dapat dari korelasi antara skor item/instrumen dengan skor konstraknya (*loading factor*) dengan kriteria nilai *loading factor* dari setiap instrumen > 0.7. Berdasarkan pengolahan data dengan variabel keberlanjutan terdapat 7 instrumen, variabel sistem informasi akuntansi 5 instrumen dan variabel sistem pengendalian internal 8 instrumen semuanya valid (>0.7).

b. *Discriminant Validity*

Penilaian *discriminant validity* telah menjadi prasyarat yang diterima secara umum untuk menganalisis hubungan antar variabel laten. Untuk pemodelan persamaan struktural berbasis varian, seperti kuadrat terkecil parsial, kriteria Fornell-Larcker dan pemeriksaan *cross-loading* adalah pendekatan yang dominan untuk mengevaluasi validitas diskriminan. *Discriminant validity* adalah tingkat diferensi suatu indikator dalam mengukur konstruk instrumen. Untuk menguji *discriminant validity* dapat dilakukan dengan pemeriksaan *Cross Loading* yaitu koefisien korelasi indikator terhadap konstruk asosiasinya (*crossloading*) dibandingkan dengan koefisien korelasi dengan konstruk lain (*cross loading*). Nilai konstruk korelasi indikator harus lebih besar terhadap konstruk asosiasinya daripada konstruk lain. Nilai yang lebih besar tersebut mengindikasikan kecocokan suatu indikator untuk menjelaskan konstruk asosiasinya dibandingkan menjelaskan konstruk-konstruk yang lain (23).

c. *Composite Reliability*

Setelah menguji validitas konstruk, pengujian selanjutnya adalah uji reliabilitas konstruk yang diukur dengan *Composite Reliability* (CR) dari blok indikator yang mengukur konstruk CR digunakan untuk menampilkan reliabilitas yang baik. Suatu konstruk dinyatakan reliabel jika nilai *composite reliability* > 0.6. Menurut Hair (Hair, 2010) koefisien *composite reliability* harus lebih besar dari 0.7 meskipun nilai 0.6 masih dapat diterima. Namun, uji konsistensi internal tidak mutlak untuk dilakukan jika validitas konstruk telah terpenuhi, karena konstruk yang valid adalah yang reliabel, sebaliknya konstruk yang reliabel belum tentu valid (Cooper & Schindler, 2014).

Tabel 2. composite reliability

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
X1-SIA_	0.930	0.933	0.947	0.780
X2-SPI	0.948	0.949	0.957	0.735
Y-KU	0.871	0.872	0.900	0.564

Sumber: Data Olahan, 2025

Berdasarkan tabel bahwa hasil pengujian *composite reliability* menunjukkan nilai > 0.6 yang berarti semua variabel dinyatakan reliabel.

Uji Hipotesis

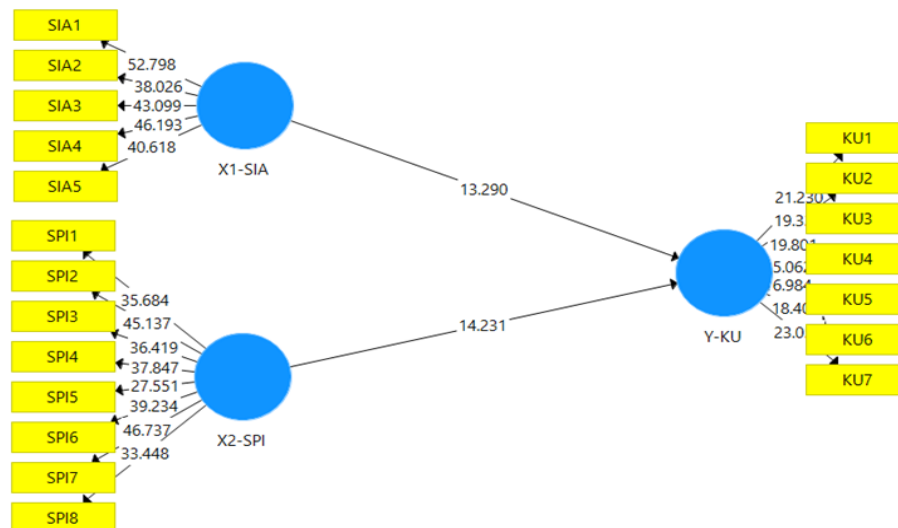
Untuk mengetahui hubungan *structural* antar variabel laten, harus dilakukan pengujian hipotesis terhadap koefisien jalur antar variabel dengan membandingkan angka p-value dengan alpha (0.005) atau t-statistik sebesar (>1.96). Besarnya P-value dan juga t-statistik diperoleh dari *output* pada SmartPLS dengan menggunakan metode *bootstrapping*. Pengujian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis yang terdiri dari 2 hipotesis berikut ini:

H1: Terdapat pengaruh Sistem informasi akuntansi terhadap Keberlanjutan usaha

Berdasarkan tabel dengan nilai P-Value sebesar $0.000 < 0.05$ atau dengan t statistik sebesar $13.290 > 1.96$ maka H_0 1 ditolak dan H_{a1} diterima yang berarti bahwa Sistem informasi akuntansi terhadap Keberlanjutan usaha.

H2: Terdapat pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Keberlanjutan usaha

Berdasarkan tabel dengan nilai P-Value sebesar $0.000 < 0.05$ atau dengan t statistik sebesar $14.230 > 1.96$ maka H_0 1 ditolak dan H_{a1} diterima yang berarti bahwa Sistem Pengendalian Internal terhadap Keberlanjutan usaha.



Gambar 3. Uji Hipotesis

Sumber: Data olahan, 2025

Penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap Keberlanjutan usaha. Artinya semakin baik penggunaan sistem informasi akuntansi maka akan semakin meningkatkan keberlanjutan usaha UMKM. Hasil ini sejalan dengan Machin (Machin et al., 2023) dan Arimurti (Arimurti et al., 2023) secara empiris mereka menemukan bahwa keberlanjutan UMKM sistem informasi akuntansi. Kemudian hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian

internal berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha. Artinya semakin baik sistem pengendalian internal yang diterapkan UMKM maka akan semakin meningkatkan peluang keberlanjutan usahanya. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya, bahwa kegagalan yang terjadi pada tentunya bisa membuat perusahaan tersebut berujung tutup. Kerugian-kerugian yang ditimbulkan dari kegagalan dalam pengendalian manajemen tentu tidak diinginkan oleh UMKM mana pun (Islachiyana et al., 2023). Selain itu jika UMKM tidak memiliki informasi akuntansi yang baik dan tidak menerapkan pengendalian dalam operasionalnya, maka UMKM sangat rentan mengalami kesulitan dalam mengatur keuangan, kehilangan peluang, atau bahkan mengalami kerugian tanpa secara sadar dan pada akhirnya sulit untuk dapat mempertahankan keberlanjutan usaha.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan penelitian menemukan bahwa variabel informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan UMKM. Kemudian variabel pengendalian internal juga berpengaruh terhadap keberlanjutan UMKM. Dengan temuan ini menunjukkan semakin digunakan informasi akuntansi oleh UMKM maka akan semakin meningkatkan keberlanjutan usaha UMKM. Selain itu semakin UMKM menerapkan pengendalian dalam menjalankan usahanya, maka akan semakin meningkatkan juga keberlanjutan usaha UMKM. Saran untuk penelitian berikutnya dapat menambahkan indikator-indikator yang belum diukur pada penelitian ini sehingga semakin menunjukkan faktor-faktor lain yang berkontribusi terhadap keberlanjutan pada UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, A. (2017). Analisis Sistem Pengendalian Internal Atas Insentif Kelebihan Jam Kerja Tenaga Tetap Pada PT.Angkasa Pura II (Persero) Cabang Bandara Supadio Pontianak.
- Afif, A. (2021). Implementasi Pengelolaan Keuangan Pelaku UMKM Berdasarkan SAK-EMKM. *Jurnal Akuntansi, Auditing & Investasi (JAADI)*, 1(2), 24–35.
- Afif, A., & Setiawan, A. (2024). The Impact of Demographic Factors on MSME Tax Compliance in Pontianak City. *Journal.Jis-Institute.Org*, 2(1), 23–35.
- Arimurti, T., Imroatul Fatihah, D., & Nur Endayani, A. (2023). Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Berbasis Fintech Sebagai Preferensi UMKM (Studi Fenomenologi pada UMKM Pengguna Layanan E-Wallet OVO di Kabupaten Karawang). *JURNAL MUTIARA AKUNTANSI*, 8(1), 1–8. <https://doi.org/10.51544/jma.v8i1.3847>

- Ayu Novia, N., Berlianti, N., Rahmi Anasril, A., Putri Azhari, I., & Penulis, N. (2022). Peranan Sistem Pengendalian Manajemen Dalam Meningkatkan Daya Saing UMKM (Studi Kasus Pada Rattan Handmade Ratatia). *JPRO*, 3(1).
- Cooper, & Schindler. (2014). *Bussinners Research Method*. McGraw-Hill .
- Efferin, S. (2016). *Sistem Pengendalian Manajemen Berbasis Spiritualitas*. Rumah Peneleh Seri Media dan Literasi.
- Hair, J. F. J. (2010). *Multivariate Data Analysis*.
- Henseler, J., Hubona, G., & Ray, P. A. (2016). Using PLS path modeling in new technology research: updated guidelines. *Industrial Management & Data Systems*, 116(1), 2–20. <https://doi.org/10.1108/IMDS-09-2015-0382>
- Islachiyana, R., Zunaidi, A., Puspitasari, D. A., & Mahmudi, D. (2023). Strategi Pengendalian Biaya Produksi: Analisis Perlakuan Akuntansi Produk Cacat di Usaha Kerajinan Terbang Bani Syafi'i. *Slamic Economics, Business, and Philanthropy, Volume 2, Issue 1, 2023 99 Proceedings of Islamic Economics, Business, and Philanthropy*, 2(1).
- Laswati, I. S., & Nurleli. (2021). Pengaruh Proses Pengendalian Manajemen dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(1), 52–58. <https://doi.org/10.29313/jra.v1i1.193>
- Latifah, S. W., & Soewarno, N. (2023). The environmental accounting strategy and waste management to achieve MSME's sustainability performance. *Cogent Business and Management*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2176444>
- Leighton, K., Kardong-Edgren, S., Schneidereith, T., & Foisy-Doll, C. (2021). Using Social Media and Snowball Sampling as an Alternative Recruitment Strategy for Research. *Clinical Simulation in Nursing*, 55, 37–42. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ecns.2021.03.006>
- Machin, Aulia, M. R., Hendra, J., Safitri, E., & Bawono, A. (2023). Keberlanjutan UMKM di Jawa Barat di Tinjau Dari New-era Business: Transformasi digital, dividen digital, dan kewirausahaan. *Jurnal Bisnisan: Riset Bisnis Dan Manajemen*, 5(1), 1–15. <http://bisnisan.nusaputra.ac.id>
- Möller, K., Schäffer, U., & Verbeeten, F. (2020). Digitalization in management accounting and control. *Journal of Management Control*, 31, 1–8.
- Putri, A., & Lubis, R. L. (2023). Implementation Analysis of e-Government Gadget Mobile Application For License (GAMPIL) with UTAUT 2 Model to Achieve SDG Target 8.2 “Technological Improvement and Innovation” For Bandung City SMEs. *International Journal of Current Science Research and Review*, 06(08). <https://doi.org/10.47191/ijcsrr/V6-i8-06>

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.

Wiratha, A., Kemalasari, N., & Lubis, M. Z. M. (2023). Sistem Pengendalian Manajemen dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Perusahaan dengan Metode Balance Scorecard. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 469–474. <https://doi.org/10.37034/infeb.v5i2.560>